

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Penelitian lapangan didapat dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yakni efektivitas produk pembiayaan *murabahah* dalam menunjang pengembangan UMKM.

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dimana data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara terus menerus, sehingga berakhir dengan kesimpulan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan, menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu menjelaskan terjadinya suatu fenomena atas dasar kerangka teoritik yang tersusun selama penelitian berlangsung. Dengan demikian peneliti tidak perlu terhambat oleh keharusan untuk mengikuti teori yang terdapat dalam berbagai literatur yang telah

dibangun sebelumnya. Sebab mungkin saja teori yang ada tidak sesuai dengan kenyataan yang ditemukannya di lapangan.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan faktor penting dalam proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dari itu peneliti telah menetapkan lokasi penelitian ini bertempat di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanudin, Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur (66212) dan juga pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Kenayan adalah kelurahan di Kecamatan Tulungagung yang memiliki luas wilayah 0,82 km², dengan jarak 1,2 km ke ibu kota Kecamatan Tulungagung. Kelurahan kenayan memiliki luas lahan 83,44 Ha, dimana 35 Ha digunakan sebagai sawah, 46,30 Ha digunakan sebagai pekarangan dan bangunan dan 2,14 Ha adalah tanah kering lainnya. Mata perncaharian masyarakatnya didominasi oleh wiraswasta (679 orang), diikuti dengan industri pengolahan (303 orang), jasa-jasa (260 orang), kontruksi dan bangunan (188 orang), pertanian (127 orang), angkutan dan komunikasi (36 orang), keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (22 orang).

Penelitian ini berlokasi di Bank Syariah Indonesia yang ada di Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung tepatnya berada di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) dan penelitian ini juga ditujukan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai nasabah

³⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 25

BSI KK Tulungagung (BRI Syariah). Lokasi UMKM ini berada di wilayah sumbergempol.

Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena:

1. Dilihat dari data jumlah nasabah terlihat bahwa BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) ini mempunyai nasabah yang banyak dan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah nasabah secara signifikan.
2. Akses jalan untuk menuju lokasi BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) mudah dijangkau, karena berada di tengah kota.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen sangatlah penting, sebab untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi peneliti harus terjun langsung ke dalam lingkungan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena pada penelitian kualitatif pendekatannya menekankan pada hasil pengamatan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengumpulkan data-data yang ada dilapangan, dan nantinya difungsikan sebagai pendukung keabsahan dari hasil penelitian. Peneliti melakukan pencatatan, melakukan foto untuk pengumpulan data sebagai bukti yang didapatkan, tolak ukur dalam keberhasilan penelitian tergantung dari kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk mengetahui dan memahami apa yang diteliti.

Sebelum memulai penelitiannya, peneliti harus meminta izin untuk melakukan wawancara dan observasi untuk menggali informasi yang

dibutuhkan kepada manager BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) serta meminta izin untuk berkunjung ke lokasi UMKM di Sumbergempol untuk melakukan wawancara pada narasumber dengan memberi pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Informasi yang digali terkait dengan efektivitas pembiayaan *murabahah* dalam menunjang pengembangan UMKM di Sumbergempol (Studi Kasus di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah)).

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan terjun ke tempat lokasi dan melakukan wawancara, serta observasi secara langsung. Data primer terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Person (orang), penelitian dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada Manager BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) yaitu Bapak Rengga Jeni S, serta dengan tiga nasabah pembiayaan *murabahah* di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) yaitu Bapak Adi Suseno, Bapak Tasim dan Bapak Habib.
- b. Place (tempat), dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang memiliki kaitan dengan masalah yang dibahas dengan lokasi penelitian di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) dan dilokasi nasabah pembiayaan *murabahah* di Sumbergempol.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada (penelitian terdahulu). Dimana sumber data sekunder juga digunakan sebagai sumber dari bahan bacaan yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi atau memperkuat data, dan sebagai penjelas dari data primer. Data sekunder dari penelitian ini diambil dari buku dan jurnal. Data ini diperoleh melalui dokumen yang sudah ada yaitu berupa buku RAT dari BSI KK Tulungagung (BRI Syariah).

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Teknik wawancara pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara kepada Bapak Rengga Jeni S, selaku Manager di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) dan dengan nasabah pembiayaan *murabahah* di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) disini peneliti menggunakan metode wawancara bebas, fungsinya agar saat mewawancarai informan, tidak terkesan seperti sedang menggali data sehingga tidak menimbulkan rasa tidak nyaman kepada informan, namun disini peneliti tetap menyiapkan pertanyaan yang dirasa berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengindraan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati objek yang ada. Pada saat wawancara berlangsung juga dilakukan pencatatan serta rekaman audio visual. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan melalui hasil rekaman pada saat penelitian maupun yang sudah direkam pada waktu yang lalu. Observasi tidak langsung dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa data-data yang telah lama tersimpan. Peneliti melakukan pengamatan ke BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) dan ke lokasi nasabah pembiayaan *murabahah*. Untuk meneliti bagaimana efektivitas pembiayaan *murabahah* dalam pengembangan UMKM di Sumbergempol.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Metode ini dilakukan dengan cara mencari berbagai data mengenai variabel-variabel penelitian yang berbentuk catatan harian, foto, hasil kuisioner, dan data dari BSI KK Tulungagung (BRI Syariah). Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumen untuk menghemat waktu dan biaya, serta data yang diperoleh legal dan akurat, studi dokumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu melihat dari catatan buku harian dan laporan keuangan akhir tahun yang dilakukan di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) serta data dari nasabah pembiayaan *murabahah*, foto, dan hasil wawancara.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Hubberman, Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh, ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi baru. Analisis data kualitatif model Milles dan Hubberman terdapat tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data, karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.³⁹

Terdapat beberapa macam pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis data kualitatif yakni analisis tematik (*thematic analysis*), analisis naratif (*narrative analysis*), analisis percakapan atau anjuran (*discourse analysis*), dan analisis semiotik (*semiotic analysis*).

Junaid berpendapat bahwa *thematic analysis* merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan oleh peneliti kualitatif. Karenanya, peneliti akan memfokuskan pada bagaimana langkah-langkah melakukan *thematic analysis*. *Thematic analysis* merupakan suatu metode dengan

³⁹ Hardani dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal 163-170

mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan tema-tema atau pola-pola yang terdapat dalam data. Terdapat dua langkah utama yang harus dilakukan dalam *thematic analysis* yaitu:

a. Membaca dan memberikan makna dari data transkrip wawancara

Dalam memahami isi transkrip tersebut, peneliti perlu memperhatikan pola-pola atau ide-ide yang berulang kali disampaikan informan. Pada tulisan ini, peneliti menitikberatkan pada data wawancara yang telah diperoleh melalui wawancara (*interview*). Langkah awal pada proses ini adalah peneliti melakukan transkrip wawancara.

b. *Coding* data atau pengkodean

Coding adalah proses menelaah dan menguji data mentah yang ada dengan melakukan pemberian label dalam bentuk kata-kata, frase, atau kalimat. Terdapat dua tahap dalam langkah *coding* ini yaitu:

1. Pengkodean awal (*initial coding*) atau pengkodean terbuka (*open coding*). *Initial coding* diartikan sebagai pemberian makna atau label dalam bentuk kata-kata atau frase sesuai dengan data yang ada (misalnya data pada transkripsi).
2. Pengkodean aksial (*axial coding*). *Axial coding* diartikan sebagai langkah atau tahap kelanjutan dari *open coding* dengan cara menciptakan tema-tema atau kategori yang didasarkan pada kata-kata atau frase yang dihasilkan dari *open coding*.

Langkah berikutnya adalah peneliti membuat konsep atau gagasan teoritis yang berkaitan dengan kode dan tema-tema tersebut. Strategi yang

tepat dalam proses analisis data ini adalah kemampuan peneliti menghubungkan antara konsep-konsep yang telah dibuat dengan mengaitkan dengan teori-teori atau literature yang ada.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti-bukti yang dituangkan oleh subjek.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data dengan cara pengecekan ulang, biasanya dilakukan selama pengumpulan data. Pengecekan keabsahan data memanfaatkan sumber yang berbeda. Peneliti jika

melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya telah mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data.⁴⁰

Penelitian ini mengumpulkan informasi dengan judul yaitu efektivitas produk pembiayaan *murabahah* dalam menunjang pengembangan UMKM di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) dari sumber Manager serta dengan nasabah BSI KK Tulungagung (BRI Syariah). Informasi yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dan dipilih mana pandangan yang sama dan berbeda serta mana yang spesifik dari kedua sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Mendiskusikan dengan Teman Sejawat

Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan karena biasanya penemuan yang dapat pada akhirnya akan saling melengkapi.

d. Kecukupan Referensi

Dalam konteks ini peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan. Untuk itu, peneliti naturalistik menggunakan materi referensi adalah dimungkinkan untuk mengetahui merasakan kepaduan kepada perbedaan lapisan,

⁴⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 178

mendemonstrasikan kurang minat, dalam analisis kemurnian temuan daripada pengembangan perasaan peneliti.⁴¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada lima tahapan yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahapan pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penemuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan yaitu di BSI KK Tulungagung (BRI Syariah) dan observasi dengan tiga nasabah pembiayaan *murabahah*, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas produk pembiayaan *murabahah* dalam menunjang pengembangan UMKM.
3. Tahap analisis data, tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, maka setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang

⁴¹ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 165-169

dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap terjaga di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.⁴²

⁴² Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal 24-39